



Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Bimas Raya Sawitindo Desa Lubuk Tanjung Kecamatan Air Napal Bengkulu Utara

The Influence Of Accounting Information Systems And Internal Control On The Quality Of Financial Statements At PT. Bimas Raya Sawitindo, Lubuk Tanjung Village, Air Napal District, North Bengkulu

Amirah Awanis¹, Nenden Restu Hidayah², Yudi Irawan Abi³

Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: amiraawanisbkl19@gmail.com*

Article Info

Article history :

Received : 20-11-2025

Revised : 21-11-2025

Accepted : 23-11-2025

Pulished : 25-11-2025

Abstract

This study aims to analyze the influence of accounting information systems and internal control on the quality of financial statements at PT. Bimas Raya Sawitindo, located in Lubuk Tanjung Village, Air Napal District, North Bengkulu Regency. The research adopts a quantitative approach with a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to 25 respondents consisting of employees directly involved in accounting information systems and internal control. The collected data were analyzed using validity and reliability tests, normality tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing through the F-test and t-test with the assistance of SPSS version 29.0. The results of the F-test show that the Accounting Information System and Internal Control simultaneously have a significant effect on the Quality of Financial Statements, with an F-value of 136.019 and a significance level of < 0.001. The t-test results indicate that the Accounting Information System variable has no significant effect ($t = -0.591$; $Sig. = 0.560$), while the Internal Control variable has a positive and significant effect ($t = 6.936$; $Sig. < 0.001$) on the Quality of Financial Statements. The coefficient of determination (R^2) value of 0.925 demonstrates that 92.5% of the variation in financial statement quality can be explained by the two independent variables, while the remaining 7.5% is influenced by other factors not examined in this study. Therefore, Internal Control is identified as the dominant factor in improving the quality of financial statements at PT. Bimas Raya Sawitindo.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control, Financial Statement Quality.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bimas Raya Sawitindo di Bengkulu Utara. Latar belakang penelitian berfokus pada pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dan pengendalian internal yang baik dalam menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini menggunakan metode kuaitatif dengan pendekatan asosiatif melalui penyebaran kuesioner kepada 25 responden yang merupakan seluruh karyawan di bagian administrasi dan keuangan. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 29.0 melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, regresi linier berganda, serta uji T dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai F-hitung sebesar 136,019 dan signifikansi < 0,001, sedangkan secara parsial Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan dengan t-hitung 0,591 dan signifikansi 0,560, Sementara Pengendalian Internal yang berpengaruh positif dan signifikan dengan t-hitung 6,936 dan



signifikansi $< 0,001$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,925 menunjukkan bahwa 92,5% variasi Kualitas Laporan Keuangan dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, dan sisanya 7,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, Pengendalian Internal menjadi faktor dominan yang berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada PT. Bimas Raya Sawitindo.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Perusahaan perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai komoditas unggulan, industri ini tidak hanya berkontribusi terhadap pendapatan daerah dan nasional, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja serta pembangunan ekonomi di wilayah pedesaan. PT. Bimas Raya Sawitindo merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Bengkulu Utara. Sejak berdiri pada tahun 2012, perusahaan ini beroperasi dengan memanfaatkan lahan Hak Guna Usaha (HGU) dan menjalankan berbagai aktivitas produksi, administrasi, serta kemitraan dengan masyarakat setempat. Dalam operasionalnya, PT. Bimas Raya Sawitindo menghadapi dinamika yang cukup kompleks, meliputi persoalan tata kelola lahan, perpanjangan HGU, serta pemenuhan kewajiban pembangunan kebun plasma sebesar 20% sebagaimana diatur dalam regulasi pemerintah. Selain itu, hubungan antara perusahaan dan masyarakat sekitar juga diwarnai dengan isu transparansi dan kesenjangan informasi terkait pengelolaan lahan serta pola kemitraan. Kondisi tersebut menjadikan kebutuhan akan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas laporan keuangan menjadi semakin penting. Laporan keuangan yang bermutu bukan hanya menjadi kebutuhan internal perusahaan, tetapi juga menjadi bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, investor, dan masyarakat.

Kualitas laporan keuangan perusahaan ditentukan oleh berbagai faktor, di antaranya efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) dan kekuatan pengendalian internal (internal control). Sistem informasi akuntansi berperan dalam mengolah data transaksi menjadi informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Informasi yang dihasilkan oleh SIA membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan, serta pengawasan kegiatan perusahaan. Namun, efektivitas SIA sangat bergantung pada kualitas data, keandalan teknologi yang digunakan, kemampuan sumber daya manusia, serta integrasi prosedur di dalam perusahaan.

Di sisi lain, pengendalian internal menjadi pilar penting dalam menjaga keandalan proses penyusunan laporan keuangan. Sistem pengendalian internal yang baik mampu memastikan bahwa setiap transaksi dicatat dengan benar, prosedur dilaksanakan sesuai ketentuan, dan potensi kesalahan atau kecurangan dapat diminimalisir. Elemen penting pengendalian internal meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, serta mekanisme pemantauan. Tanpa pengendalian internal yang memadai, perusahaan akan rentan terhadap berbagai risiko seperti fraud, ketidaktepatan pencatatan, dan inefisiensi operasional yang pada akhirnya berpengaruh pada kualitas laporan keuangan.

Dalam konteks PT. Bimas Raya Sawitindo, keberhasilan dalam menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat diverifikasi, dan tepat waktu sangat bergantung pada bagaimana sistem informasi akuntansi digunakan serta seberapa efektif pengendalian internal diterapkan. Meskipun perusahaan telah memiliki struktur administrasi dan keuangan yang cukup



lengkap, implementasi SIA dan pengendalian internal tetap perlu dievaluasi untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan memenuhi standar yang ditetapkan, seperti prinsip akuntansi yang berlaku umum (PSAK). Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hasil yang berbeda terkait pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kualitas laporan keuangan. Beberapa studi menemukan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan, sementara penelitian lain menunjukkan sebaliknya. Di sisi lain, pengendalian internal secara konsisten ditemukan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lanjutan, khususnya pada perusahaan sektor perkebunan yang memiliki karakteristik operasional berbeda dari sektor lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bimas Raya Sawitindo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan literatur akuntansi serta memberikan manfaat praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan.

Landasan Teori

1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi adalah mekanisme pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pemrosesan data keuangan guna menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal. SIA yang baik harus mampu menghasilkan informasi yang lengkap, akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan manajerial.

2. Pengendalian Internal

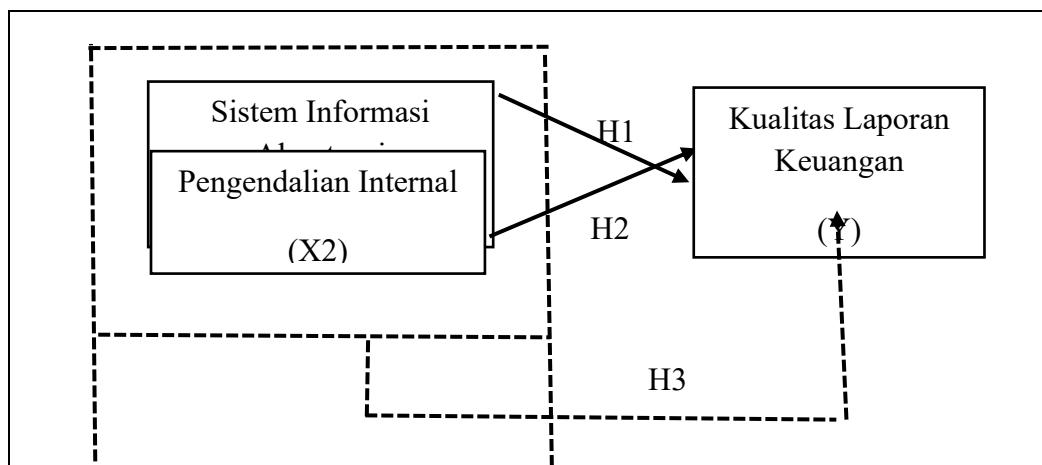
Pengendalian internal merupakan serangkaian kebijakan dan prosedur yang diterapkan perusahaan untuk memberikan keyakinan dalam mencapai tujuan operasional, keandalan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap regulasi perusahaan .

3. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan ditentukan berdasarkan empat karakteristik utama: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami . Semakin baik karakteristik tersebut dipenuhi, semakin berkualitas laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan.



Kerangka Analisis



Hipotesis Penelitian

Ha1 Diduga adanya pengaruh signifikansi Sistem informasi akuntansi (X1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) di PT. Bimas Raya Sawitindo.

Ha2 Diduga adanya pengaruh signifikansi Pengendalian internal (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) di PT. Bimas Raya Sawitindo

Ha3 Diduga ada pengaruh signifikansi Sistem informasi akuntansi (X1) dan pengendalian internal (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) di PT. Bimas Raya Sawitindo

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei asosiatif untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bimas Raya Sawitindo, dengan dasar pemikiran bahwa pendekatan kuantitatif mampu menghasilkan informasi yang objektif, terukur, dan dapat diuji secara statistik sehingga memberikan dasar empirik dalam menarik kesimpulan hubungan antar variabel penelitian. Metode survei dipilih karena memungkinkan peneliti mengumpulkan data langsung dari responden yang terlibat dalam aktivitas akuntansi dan pengendalian internal, sehingga informasi yang diperoleh relevan dengan kondisi aktual perusahaan.

Populasi penelitian terdiri dari 25 karyawan yang bekerja pada bidang administrasi, keuangan, dan unit kerja lain yang berkaitan langsung dengan pencatatan transaksi, pengolahan data keuangan, serta pelaksanaan sistem pengendalian internal; seluruh populasi dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlahnya relatif kecil, homogen dari aspek tugas pokok terkait sistem keuangan, dan dianggap representatif dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tertutup berbasis Google Form yang dirancang menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur intensitas persepsi responden terhadap indikator variabel penelitian, di mana konstruk sistem informasi akuntansi (X1) diukur berdasarkan kualitas data, proses pengolahan data, mekanisme pengendalian sistem, dan kualitas output informasi; pengendalian internal (X2) dioperasionalkan melalui indikator lingkungan



pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, serta proses pemantauan; sedangkan variabel kualitas laporan keuangan (Y) diukur melalui indikator relevansi, keandalan, dapat diverifikasi, dapat dibandingkan, tepat waktu, dan keterpahaman. Setiap indikator dikembangkan berdasarkan teori-teori yang telah mapan dari Romney & Steinbart (2018), Mulyadi (2016), dan Kieso (2018), sehingga instrumen memiliki landasan teoritis yang kuat. Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen perusahaan, seperti laporan keuangan tahunan, struktur organisasi, standar operasional prosedur, manual akuntansi internal, serta arsip administrasi yang relevan untuk memahami konteks penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada perusahaan.

Untuk menjamin kesahihan instrumen, kuesioner diuji validitasnya menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan tingkat signifikansi 0,10 dan diuji reliabilitasnya menggunakan Cronbach's Alpha dengan kriteria $>0,60$ sebagai batas minimal konsistensi internal. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan serangkaian analisis statistik mulai dari uji normalitas Kolmogorov–Smirnov untuk memastikan distribusi data mendekati normal, dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda guna mengetahui pengaruh simultan dan parsial variabel X1 dan X2 terhadap Y melalui model: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen, sedangkan uji f digunakan untuk mengukur pengaruh kedua variabel secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Koefisien determinasi (R^2) dihitung untuk mengetahui sejauh mana variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen, sehingga memberikan gambaran mengenai kekuatan model dalam memprediksi kualitas laporan keuangan perusahaan. Seluruh proses analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29.0 untuk memastikan ketepatan perhitungan, validitas statistik, serta akurasi interpretasi hasil penelitian, sehingga keseluruhan metode penelitian ini mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, seluruh item pernyataan pada variabel Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Kualitas Laporan Keuangan dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Corrected Item Total Correlation* yang lebih tinggi dari r-tabel. Dengan demikian, seluruh butir dalam kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$, yang berarti instrumen penelitian berada dalam kategori sangat reliabel. Dengan demikian, kuesioner dapat dipercaya untuk mengukur variabel yang diteliti secara konsisten.



3. Uji Normalitas

Nilai signifikansi Kolmogorov–Smirnov berada di atas 0,05 yang menandakan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi layak dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal) terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan). Hasilnya menunjukkan:

Variabel	Sig.	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,560	Tidak signifikan
Pengendalian Internal	0,000	Signifikan
R ²	0,925	Model sangat kuat
Uji F	Sig. 0,000	Model signifikan

(Sumber data: Skripsi Amirah)

Interpretasi Model:

- Koefisien determinasi R² = 0,925, artinya 92,5% variasi kualitas laporan keuangan dijelaskan oleh kedua variabel independen, sementara sisanya 7,5% dipengaruhi faktor lain.
- Model regresi secara simultan signifikan, yang berarti bahwa kombinasi Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal secara bersama-sama memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.

5. Uji t (Parsial)

- Sistem Informasi Akuntansi → Kualitas Laporan Keuangan

Sig. = 0,560 > 0,05

Kesimpulan: Tidak berpengaruh signifikan

Artinya, penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan belum menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

- Pengendalian Internal → Kualitas Laporan Keuangan

Sig. = 0,000 < 0,05

Kesimpulan: Berpengaruh signifikan dan positif.

Semakin baik pengendalian internal, semakin tinggi kualitas laporan keuangan perusahaan.

6. Uji F (Simultan)

Hasil F menunjukkan nilai signifikansi 0,000, artinya:

- Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.



b. Model regresi layak digunakan untuk pengambilan kesimpulan.

Pembahasan

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa tidak terdapat signifikan antara sistem informasi akuntansi (X₁) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,560 > 0,05$. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, angka probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya Sistem Informasi Akuntansi (X₁) tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).
2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, angka probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05, artinya H_a diterima H_0 ditolak. Artinya Pengendalian Internal (X₂) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha (Y).
3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Sistem Informasi Akuntansi (X₁) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Sedangkan variabel Pengendalian Internal (X₂) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Selanjutnya, hasil uji silmutan (uji F) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Yang berarti bahwa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

KESIMPULAN

1. Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai signifikansi 0,560, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti secara statistik Sistem Informasi Akuntansi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Kondisi ini menandakan bahwa meskipun perusahaan telah menggunakan sistem informasi, namun sistem tersebut belum sepenuhnya optimal, baik dari sisi pemanfaatan teknologi, kecanggihan sistem, keterampilan pengguna, maupun integrasi datanya. Dengan demikian, keberadaan SIA pada perusahaan belum mampu meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.
2. Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pengendalian internal menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menegaskan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin kuat pengendalian internal yang diterapkan perusahaan—meliputi pemisahan tugas, otorisasi yang jelas, pengamanan aset, serta pengawasan rutin—maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Pengendalian internal mampu meminimalkan kesalahan pencatatan, mencegah terjadinya manipulasi, serta meningkatkan keandalan informasi keuangan.
3. Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil uji F menunjukkan bahwa kedua variabel



berpengaruh signifikan secara simultan dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan demikian, meskipun Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh secara parsial, namun keberadaannya tetap memberi kontribusi saat dikombinasikan dengan pengendalian internal. Model regresi memiliki nilai $R^2 = 0,925$, artinya 92,5% variasi kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal, sementara 7,5% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa model penelitian ini termasuk sangat kuat dan layak dijadikan dasar pengambilan keputusan manajerial.

Saran

1. Bagi Perusahaan PT. Bimas Raya Sawitindo perlu meningkatkan efektivitas system informasi akuntansi dengan memperbarui perangkat lunak dan melatih karyawan. Pengendalian internal juga harus diperkuat melalui audit internal, pemisahan tugas, dan pemantauan keuangan. Manajemen harus menekankan transparansi, akuntabilitas, dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia keuangan melalui pelatihan rutin berbasis teknologi informasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variable seperti kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi, atau teknologi informasi untuk hasil lebih lengkap. Objek penelitian juga bisa diperluas ke Perusahaan Perkebunan lain agar hasilnya lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Ardana, Cenik dan Lukman Hendro, 2016. Sistem informasi akuntansi. Mitra Wahana Media, Jakarta.

Bale, P. J., Marlina, T., Muanas, & Fahmie, A. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kota Kupang)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 8(2), 115–126.

Basuki, T. A. (2015). Analisis Regresi dengan SPSS. *Analisis Regresi Dengan SPSS*, 57.

Dian, I. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi & Manajmen* (Vol. 1).

Endaryati, E. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. In M. . Indra Ava Dianta, S.Kom. (Ed.), *Sistem Informasi Akuntansi* https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_6044cc8af84fd06573d2f106558ad988abdc14ca_1642050779.pdf

Ghozali, I. (2018). *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ghozali, I. 2015 *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Keck, C., Mayer, A., & Rosseel, Y. (2022). Overview and evaluation of various frequentist test statistics using constrained statistical inference in the context of linear regression. *Frontiers in Psychology*, 13, Article 899165. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.899165>

Muhammad Ali Najib, Zaimah Zaimah, & Ratih Kusumastuti. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2), 32–46. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i2.878>

Munifah. (2023). Pengendalian Internal Sistem Informasi. In *Penerbit.Stekom.Ac.Id.*



<https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/download/447/472>

Pramitha, A., Rafika Sari, & Kgs. M. Nurkholis. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 628–639. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1190>

Rahmawati, I. D. (2018). *Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi* (Vol. 17).

Sijabat, J., & Lestary S, A. A. (2022). Studi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pt. Mujur Timber Di Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(2), 246–260. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i2.2117>

Siti Nur Aisah, Abriano, N., & Hidayati, N. D. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JEPP : Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Pariwisata*, 2(2), 75–82. <https://doi.org/10.52300/jepp.v2i2.7368>

Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Al-Mustafa*, 2(3), 43–56.

Utomo, L. P. (2018). Kecurangan Dalam Laporan Keuangan “Menguji Teori Froud Triangle.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 77. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.241>

Wahtan, A., Hayat, N., & Sumarni, S. (2025). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 363–381. <https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.530>